

## **ABSTRAK**

*Pariwisata merupakan salah satu jenis industri yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan pekerjaan, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya. Dalam kegiatan pariwisata melibatkan peran serta masyarakat sebagai stakeholder yang secara langsung merasakan pengaruh akan keberadaan objek wisata yaitu Kampoeng Rawa Ambarawa. Dengan persepsi masyarakat, maka peneliti ingin mengetahui dan menggali informasi keinginan, kebutuhan dan pemahaman masyarakat terkait keberadaan Kampoeng Rawa Ambarawa serta bagaimana persepsi dan pengaruh terkait keberadaan objek wisata Kampoeng Rawa Ambarawa.*

*Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi masyarakat terhadap keberadaan Kampoeng Rawa Ambarawa di Kabupaten Semarang. Sasaran yang disusun untuk mencapai tujuan dari penelitian ini diawali dengan Identifikasi karakteristik objek wisata Kampoeng Rawa, Identifikasi karakteristik masyarakat Desa Bejalen dan tambakboyo terhadap sosial, ekonomi, budaya dan lingkungan, serta Analisis persepsi dan faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Bejalen dan Tambakboyo terhadap keberadaan objek wisata Kampoeng Rawa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deduktif yang dijelaskan melalui deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan rasionalistik. Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel Persepsi, Karakteristik sosial, dan Komponen pariwisata.*

*Hasil akhir dari penelitian ini adalah menemukan persepsi masyarakat terhadap keberadaan Kampoeng Rawa Ambarawa. Perhatian, pengalaman, pola pikir dan harapan merupakan faktor penentu persepsi yang berpengaruh terhadap persepsi masyarakat didukung dengan faktor pendukung umur, lama bermukim, pendidikan dan mata pencaharian. Sehingga sebagian masyarakat yang ada menyatakan bahwa persepsi masyarakat terhadap keberadaan Kampoeng Rawa dianggap memiliki pengaruh positif bagi masyarakat sekitar tetapi juga masih ada beberapa masyarakat beranggapan bahwa keberadaan Kampoeng Rawa memiliki pengaruh negatif.*

**Kata Kunci : persepsi, masyarakat, pariwisata**

## ABSTRACT

*Tourism is one of the types of industries that are capable of producing a fast economic growth in the provision of jobs, increasing income, standard of living and productivity menstimulasi other sectors . In tourism activities involve community participation as stakeholders who directly feel the influence of the tourism objects Kampoeng Rawa Ambarawa. With public perception, then researchers would like to know and dig up information, needs and desires of the community's understanding of the associated existence of Kampoeng Rawa Ambarawa and how perception and the influence of the existence of related attractions Kampoeng Rawa Ambarawa.*

*The purpose of this research is to analyze the public perception against the existence of Kampoeng Rawa Ambarawa in Semarang. The targets laid out for achieving the objectives of this research begins with the identification of the characteristic sights of Kampoeng Rawa, the identification of the characteristic village community Bejalen and Tambakboyo against social, economic, cultural and environmental, as well as Analysis of perception and factors that influence the perception of the community of the village of Bejalen and to the existence of Tambakboyo sights Kampoeng bogs. The methods used in this research is the deductive method described through a descriptive qualitative approach using rationalistic Unitarians. The variable in this study uses the variable perception, social Characteristics, and components of tourism.*

*The end result of this research is to find the public perception against the existence of Kampoeng Rawa Ambarawa. Attention, experience, mindset and expectations was the deciding factor that influence perceptions towards the public perception is backed up by a factor of age, long a proponent of settlement, education and livelihood. So most existing Community stated that public perception against the existence of Kampoeng Rawa Ambarawa is considered to have a positif influence for surrounding communities but also there are still some societies assume that the existence of Kampoeng Swamp has a negative influence.*

**Keywords: perception, society, tourism**